

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *CHILDREN'S LEARNING IN SCIENCE*
(CLIS) TERHADAP AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU DI KELAS IV SD**

TESIS



Oleh
DESI INDRIYANI
NIM : 18124067

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan
gelar Magister Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR
PROGRAM PASCASARJANA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

ABSTRACT

Desi Indriyani. 2018. Effects of the Children's Learning In Science (CLIS) Model on Student Activities and Learning Outcomes in Integrated Thematic Learning in Class IV Elementary Schools. Thesis. Basic Education Study Program, Postgraduate Program State University of Padang

The research was triggered by some problems found the research during preliminary research which in the implementation of the 2013 curriculum precisely in integrated thematic learning, it is very important to implement a learning model that can be integrated into the learning process. Learning models that can be integrated in the integrated thematic learning process have not been implemented well. Student learning activities have not been implemented well in the learning process so that it affects learning outcomes. One model that can be implemented in integrated thematic learning is the Children's Learning In Science (CLIS) learning model . This study aims to determine: (1) the effect of the CLIS model on student learning activities in integrated thematic learning in grade IV elementary school; (2) the effect of the CLIS model on student learning outcomes in integrated thematic learning in class IV SD; (3) the relationship of activities and student learning outcomes using the CLIS learning model on integrated thematic learning in grade IV elementary school. This research is a quantitative study with a quasi-experimental research design. The population of this study was all students of class IV SDN Cluster 1 region 1, Koto Tengah Subdistrict, Padang City. The sample of this study was students of class IV SDN 52 Parupuk Tabin. The data of this study were obtained from activities and student learning outcomes whose research instruments were observation sheets of learning activities and objective tests. CLIS learning model affects the increase in student learning activities that can be seen from the advantages it has. Student activities in learning are also categorized active. This is all seen from the spirit and active in the learning process. In addition, the CLIS learning model also successfully influences student learning outcomes. This success is because the CLIS model has learning steps that can actively involve students in learning both individually and in groups. The results showed that: (1) there was an effect of the Children's Learning In Science (CLIS) learning model on activities on integrated thematic learning in grade IV elementary school. (2) there is an influence of CLIS model on student learning outcomes in integrated thematic learning in class IV SD; (3) there is a relationship between activities and student learning outcomes by using CLIS learning models in integrated thematic learning in class IV SD.

ABSTRAK

Desi Indriyani. 2018. Pengaruh Model Pembelajaran *Children's Learning In Science* (CLIS) terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV SD. Tesis. Program Studi Pendidikan Dasar, Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi berberapa masalah yang ditemukan peneliti pada riset awal yang mana pada pelaksanaan kurikulum 2013 tepatnya pada pembelajaran tematik terpadu, sangatlah penting dilaksanakan model pembelajaran yang dapat dipadukan pada proses pembelajaran. Model pembelajaran yang dapat dipadukan dalam proses pembelajaran tematik terpadu belum terlaksana dengan baik. Aktivitas belajar siswa juga belum terlaksana dengan baik dalam proses pembelajaran sehingga mempengaruhi hasil belajar. Salah satu model yang dapat dilaksanakan pada pembelajaran tematik terpadu yaitu model pembelajaran *Children's Learning In Science* (CLIS). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) pengaruh model CLIS terhadap aktivitas belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SD; (2) pengaruh model CLIS terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SD; (3) hubungan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran CLIS pada pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SD. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *quasi eksperiment*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN Gugus 1 wilayah 1 Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 52 Parupuk Tabing. Data penelitian ini diperoleh dari aktivitas dan hasil belajar siswa yang instrumen penelitiannya yaitu lembar observasi aktivitas belajar dan tes objektif. Model pembelajaran CLIS berpengaruh kepada aktivitas belajar siswa yang dapat dilihat dari kelebihan yang dimilikinya. Aktivitas siswa dalam belajar juga dikategorikan aktif. Ini semua terlihat dari semangat dan aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, model pembelajaran CLIS juga berhasil mempengaruhi hasil belajar siswa. Keberhasilan ini dikarenakan model CLIS memiliki langkah-langkah pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran baik secara individu maupun kelompok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) terdapat pengaruh model pembelajaran *Children's Learning In Science* (CLIS) terhadap aktivitas pada pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SD. (2) terdapat pengaruh model CLIS terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SD; (3) terdapat hubungan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran CLIS pada pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SD.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama : *Desi Indriyani*

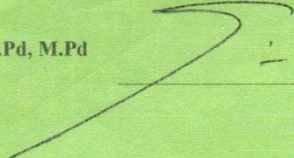
NIM : 18124067

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Desyandri, S.Pd, M.Pd
Pembimbing



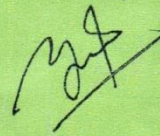
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang



Dr. Rusdinal, M.Pd.

NIP. 196303201988031002

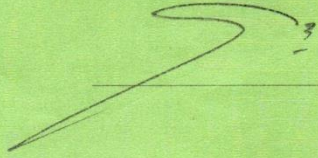
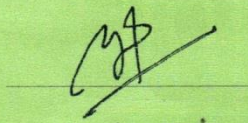
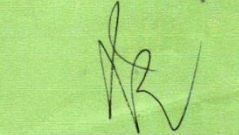
Koordinator Program Studi
Pendidikan Dasar



Dr. Yanti Fitria, S.Pd, M.Pd

NIP. 197605202008012020

PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN

No	Nama	Tanda Tangan
1	Dr. Desyandri, S.Pd, M.Pd (ketua)	
2	Dr. Yanti Fitria, S.Pd, M.Pd (Anggota)	
3	Dr. Irdamurni, M.Pd (Anggota)	

Mahasiswa

Nama : *Desi Indriyani*

NIM : 18124067

Tanggal Ujian : 15-01-2020

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis saya yang bernama Desi Indriyani, dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Children’s Learning In Science* (CLIS) terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV SD”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, disamping dari arahan Tim Pembimbing, Tim Penguji, dan masukan dari rekan-rekan peserta seminar.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pula pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dengan pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Januari 2020

Saya yang menyatakan



DESI INDRIYANI

NIM. 18124067

KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan untuk dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Children’s Learning In Science* (CLIS) terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV SD”**. Selanjutnya shalawat beserta salam peneliti ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan kita sebagai seorang intelektual muslim.

Tesis ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan S-2 di Program Studi Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Tesis ini dapat diselesaikan berkat bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan rasa terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Desyandri, M.Pd selaku dosen pembimbing yang penuh kesungguhan dan kesabaran memberikan bimbingan, motivasi, dan arahan yang sangat berharga dalam menyelesaikan tesis ini.
2. Ibu Dr.Yanti Fitria, M.Pd selaku Ketua Program Studi S2 Pendidikan Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang sekaligus selaku penguji I dan Ibu Dr. Irdamurni, M.Pd selaku penguji II yang telah memberikan masukan dan saran untuk kesempurnaan tesis ini.
3. Ibu Dr. Farida F, M,T., M.Pd, Ibu Dr. Syahniar, M.Pd., Kons, dan Ibu Dra. Ritawati Mahyuddin, M.Pd, selaku validator instrumen penelitian yang telah membarikan masukan dan saran untuk kesempurnaan instrumen penelitian.
4. Ibu Erna Mulyani S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri 52 Parupuk Tabing, Ibu Wanel Rahma Putri Ayu, S.Pd dan Ibu Nurhasni, S.Pd selaku guru wali kelas IVA dan IVB SD Negeri 52 Parupuk Tabing yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.

5. Teistimewa untuk kedua orang tua Ayahanda H.Khaidir dan Ibunda Hj. Maisyarah yang selalu mendoakan, memberikan kasih sayang dan semangat yang tiada hentinya. Abang & kakak yaitu Musliadi, A.Md, Wiwit Indrayani, S.Pd, Anton Dirmansyah S.Kom, dan Rina Rosliani S.ST yang selalu setia memberikan dukungan, motivasi dan do'anya setiap saat buat adik bungsunya dalam menyelesaikan studi dan tesis ini
6. Rekan-rekan Pendidikan Dasar kelas A, B, C, dan D angkatan 2018 yang seperjuangan, teman-teman dan sahabat-sahabatku yang tidak bisa disebutkan satu persatu oleh peneliti yang telah memberikan semangat dan dorongan sehingga peneliti mampu menyelesaikan tesis ini.

Penulisan tesis ini masih banyak memiliki kekurangan, untuk itu dengan segala kerendahan hati diharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi sempurnanya tesis ini. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi Program Studi Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Padang dan semua pihak pada umumnya.

Padang, Januari 2020

Peneliti

Desi Indriyani

NIM. 18124067

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMSI	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. LandasanTeori	11
1. Model <i>Children's Learning In Science</i>	11
a. Pengertian Model <i>Children's Learning In Science</i>	11
b. Tujuan Model <i>Children's Learning In Science</i>	12
c. Tahap-Tahap Model <i>Children's Learning In Science</i>	13
d. Kelebihan Model <i>Children's Learning In Science</i>	14
2. Pembelajaran Tematik Terpadu	15
a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu	15
b. Karakterisrik Pembelajaran Tematik Terpadu	16
c. Tujuan Pembelajaran Tematik Terpadu	17
4. Aktivitas Belajar	19

a. Pengertian Aktivitas Belajar	19
b. Jenis-Jenis Aktivitas Belajar	20
c. Faktor Yang Mempengaruhi Aktivitas Belajar	22
d. Aspek Yang Menumbuhkan Aktivitas Belajar	24
5. Hasil Belajar	25
a. Pengertian Hasil Belajar	26
b. Macam-Macam Hasil Belajar	27
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	32
B. Penelitian Relevan	33
C. Kerangka Berfikir	35
D. Hipotesis Penelitian	38
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	40
B. Populasi	41
C. Sampel dan Teknik Sampling	42
D. Variabel Penelitian	44
E. Defenisi Operasional	44
F. Pengembangan Instrument Penelitian	45
1. Lembar Observasi Aktivitas Belajar	45
2. Tes Hasil Belajar	46
a. Menyusun Tes	47
b. Validitas Butir Soal	48
c. Reliabilitas Soal	48
d. Indeks Kesukaran soal	49
e. Daya Pembeda	50
G. Teknik Pengumpulan Data	51
H. Teknik Analisis Data	52
1. Analisis Data Aktivitas Belajar	52
2. Analisis Data Hasil Belajar	54
3. Analisis Data Aktivitas & Hasil Belajar	58
4. Pengujian Hipotesis	65

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	66
1. Deskripsi Data Aktivitas Belajar Siswa	67
2. Hasil Analisis Data Aktivitas Belajar Siswa.....	69
a. Pengujian Prasyarat Analisis	69
b. Hasil Pengujian Hipotesis.....	72
3. Deskripsi Data Hasil Penelitian	73
a. Deskripsi Data <i>Pretest</i>	74
b. Deskripsi Data <i>Posttest</i>	75
c. Deskripsi Data Uji N-Gain.....	76
4. Hasil Analisis Data Hasil Belajar Siswa.....	77
a. Pengujian Prasyarat Analisis	77
b. Hasil Pengujian Hipotesis.....	80
5. Hasil Analisis Data Hasil Belajar Siswa	81
B. Pembahasan	87
C. Keterbatasan Peneliti	100

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	101
B. Implikasi	103
C. Saran	104

DAFTAR RUJUKAN	105
-----------------------------	------------

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Desain Penelitian	40
Tabel 3.2 Populasi Penelitian	42
Tabel 3.3 Validator Ahli.....	45
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Belajar.....	46
Tabel 3.5 Klasifikasi Interpretasi Realibilitas Soal.	49
Tabel 3.6 Klasifikasi Tingkat Kesukaran.....	50
Tabel 3.7 Klasifikasi Daya Beda Soal.	51
Tabel 3.8 Klasifikasi Interpretasi Aktivitas Belajar Siswa.	53
Tabel 3.9 Tingkat Keeratan Hubungan Variabel X dan Y	62
Tabel 4.1 Deskripsi Data Akitvitas Pembelajaran 1.....	68
Tabel 4.2 Deskripsi Data Akitvitas Pembelajaran 2.....	68
Tabel 4.3 Uji Normalitas Aktivitas Pembelajaran 1.....	69
Tabel 4.4 Uji Normalitas Aktivitas Pembelajaran 2.....	70
Tabel 4.5 Uji Homogenitas Aktivitas Pembelajaran 1.....	71
Tabel 4.6 Uji Homogenitas Aktivitas Pembelajaran 2.....	71
Tabel 4.7 Hasil Uji t Aktivitas Pembelajaran 1.....	72
Tabel 4.8 Hasil Uji t Aktivitas Pembelajaran 2.....	73
Tabel 4.9 Deskripsi Data <i>Pretest</i>	74
Tabel 4.10 Deskripsi Data <i>Posttest</i>	75
Tabel 4.11 Deskripsi Data Uji N-Gain.....	76
Tabel 4.12 Uji Normalitas <i>Pretest</i>	77
Tabel 4.13 Uji Normalitas <i>Posttest</i>	78
Tabel 4.14 Hasil Uji Homogenitas <i>Pretest</i>	79
Tabel 4.15 Hasil Uji Homogenitas <i>Posttest</i>	79
Tabel 4.16 Hasil Uji t Data <i>Pretest</i>	80
Tabel 4.17 Hasil Uji t Data <i>Posttest</i>	81
Tabel 4.18 Hasil Uji Normalitas Variabel Aktivitas & Hasil Belajar....	82
Tabel 4.19 Hasil Uji Linearitas Variabel Aktivitas & Hasil Belajar.....	83
Tabel 4.20 Hasil Uji Linearitas Hipotesis <i>Correlations</i>	84

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Bagan Kerangka Berfikir	37

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Uji Normalitas Pengambilan Sampel	109
Lampiran 2. Uji Homogenitas Pengambilan Sampel.....	115
Lampiran 3. RPP Kelas Eksperimen Pembelajaran 1	122
Lampiran 4. RPP Kelas Eksperimen Pembelajaran 2	143
Lampiran 5. RPP Kelas Kontrol Pembelajaran 1	167
Lampiran 6. RPP Kelas Kontrol Pembelajaran 2.....	180
Lampiran 7. Rekapitulasi Aktivitas Belajar Siswa Pembelajaran 1.....	198
Lampiran 8. Rekapitulasi Aktivitas Belajar Siswa Pembelajaran 2.....	202
Lampiran 9. Rekapitulasi Akhir Aktivitas Belajar Siswa Kelas IVA	206
Lampiran 10. Rekapitulasi Akhir Aktivitas Belajar Siswa Kelas IVB ...	207
Lampiran 11. Uji Normalitas Aktivitas Belajar Siswa	208
Lampiran 12. Uji Homogenitas Aktivitas Belajar Siswa	212
Lampiran 13. Uji Hipotesis Aktivitas Belajar Siswa	213
Lampiran 14. Hasil Uji Normalitas.....	215
Lampiran 15. Hasil Uji Linearitas.....	216
Lampiran 16. Hasil Uji Hipotesis	217
Lampiran 17. Kisi-Kisi Soal Uji Coba.....	219
Lampiran 18. Rekapitulasi Hasil Uji Coba Soal	234
Lampiran 19. Uji Validitas Soal Uji Coba	235
Lampiran 20. Uji Reliabilitas Soal Uji Coba	236
Lampiran 21. Uji Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba	237
Lampiran 22. Uji Daya Beda Soal Uji Coba.....	238
Lampiran 23. Soal <i>Pretest-Posttest</i>	239
Lampiran 24. Kunci Jawaban Soal <i>Pretest-Posttest</i>	246
Lampiran 25. Uji Normalitas <i>Pretest</i>	247
Lampiran 26. Rekap Penilaian Sikap	250
Lampiran 27. Rekap Penilaian Psikomotor.....	254
Lampiran 28. Rekap Nilai <i>Posttest</i>	256
Lampiran 29. Uji Normalitas <i>Posttest</i>	258

Lampiran 30. Uji Homogenitas <i>Pretest-Posttest</i>	260
Lampiran 31. Uji N-Gain	261
Lampiran 32. Uji Hipotesis Hasil Belajar Siswa	263
Lampiran 33. Dokumentasi Penelitian.....	265
Lampiran 34. Tabel Pengujian	269
Lampiran 35. Lembar Jawaban <i>Pretest</i>	272
Lampiran 36. Lembar Jawaban <i>Posttest</i>	274
Lampiran 37. Lembar Jawaban Peserta Didik (LKPD)	276
Lampiran 38. Surat Balasan Uji Coba Soal	281
Lampiran 39. Surat Izin Penelitian.....	282
Lampiran 40. Surat Balasan Penelitian	283

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum merupakan suatu perangkat yang dijadikan pedoman dalam mengembangkan proses pembelajaran yang berhubungan dengan kegiatan siswa untuk mencapai tujuan pendidikan. Perubahan kurikulum menjadi kurikulum 2013 hingga saat ini adalah upaya untuk meningkatkan ketercapaian proses pendidikan. Dalam rangka terjadinya peningkatan dan keseimbangan antara kompetensi sikap (*attitude*), keterampilan (*skill*), dan pengetahuan (*knowledge*). Hal ini sesuai dengan pendapat Desyandri & Vernanda (2017) menyebutkan bahwa kecapaian pada kurikulum 2013 mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai kesepakatan dan standar nasional yang telah ditentukan.

Perencanaan pada kurikulum 2013 menggunakan pendekatan tematik terpadu dan pelaksanaannya menggunakan pendekatan ilmiah. Pada tingkat pendidikan Sekolah Dasar (SD) pembelajaran tematik terpadu yang bercirikan hilangnya mata pelajaran, tetapi diganti dengan muatan-muatan mata pelajaran yang dipadukan dalam bentuk tema-tema. Beberapa muatan dalam pembelajaran tematik terpadu terdiri dari mata pelajaran IPA, IPS, Bahasa Indonesia, SBdP, PPKn, Matematika, PJOK, serta tiap mata pelajaran mendukung semua kompetensi dasar KI 1 (sikap spiritual), KI 2 (sikap sosial), KI 3 (pengetahuan) dan KI 4 (keterampilan).

Pembelajaran tematik terpadu ini menggunakan tema yang menyatukan beberapa materi ke dalam satu mata pelajaran, menghubungkan mata pelajaran satu dengan mata pelajaran lainnya. Anastaha, Fitria & Irdamurni (2018) menjelaskan bahwa proses pembelajaran tematik terpadu membuat siswa menjadi lebih aktif, kritis, dan harus terlibat dalam proses pembelajaran. Senada dengan pendapat Amini & Helsa (2018) bahwa pembelajaran tematik juga memfokuskan agar siswa dapat terlibat dalam proses pembelajaran dan mampu membuat siswa menjadi lebih aktif dan dapat memperoleh pengalaman secara langsung. Karena tujuan dari kurikulum 2013 adalah untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna.

Pelaksanaan kurikulum 2013 tepatnya pada pembelajaran tematik terpadu, sangatlah penting dilaksanakan suatu model pembelajaran yang dapat dipadukan dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat maka tujuan pembelajaran akan tercapai seperti yang diharapkan. Salah satu model yang tepat digunakan pada pembelajaran tematik terpadu yaitu model pembelajaran *Children's Learning In Science* (CLIS).

Model pembelajaran CLIS memiliki proses pembelajaran dengan membentuk pengetahuan (konsep) ke dalam memori siswa agar konsep tersebut dapat bertahan lama, karena model pembelajaran CLIS memuat beberapa tahap-tahap kegiatan siswa dalam mempelajari konsep yang diajarkan. Hal tersebut dipaparkan Agwudu (2018) bahwa model CLIS merupakan model pembelajaran yang inovatif untuk mengoptimalkan proses

pembelajaran agar mampu meningkatkan pemahaman konsep siswa. Pernyataan lebih lanjut dikemukakan oleh Arisantiani, Putra & Ganing (2017) yang menyatakan bahwa model CLIS merupakan suatu model pembelajaran yang berusaha mengembangkan ide atau gagasan siswa terhadap suatu permasalahan tertentu dalam pembelajaran serta merekonstruksi ide atau gagasan berdasarkan hasil pengamatan atau percobaan. Sejalan dengan pendapat Susanti, Suardika & Manuaba (2014) bahwa model pembelajaran CLIS memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan berbagai gagasan tentang topik yang dibahas dalam pembelajaran, mengungkapkan gagasan serta membandingkan gagasan dengan gagasan siswa lainnya dan mendiskusikannya untuk menyamakan persepsi.

Yuanita & Ibrahim (2015) mengemukakan beberapa kelebihan dari model CLIS yaitu adanya interaksi yang baik antar siswa karena terbentuknya kerjasama dalam mengkonstruksi gagasan, siswa terlibat langsung dalam pembelajaran, suasana pembelajaran menjadi lebih aktif, kreatif, dan menyenangkan, guru mengajar dengan efektif sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Dengan menggunakan model pembelajaran CLIS tersebut, proses pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa pada materi pembelajaran sehingga aktivitas dan hasil belajar berjalan secara optimal.

Setiap aktivitas belajar yang dilakukan dalam proses pembelajaran tujuannya agar pembelajaran yang dilaksanakan memperoleh hasil yang maksimal. Purwanto (2013) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan titik tolak ukur pencapaian tujuan pendidikan pada siswa yang mengikuti proses

pembelajaran. Hal tersebut tidak semata-mata diperoleh secara mudah, sebab untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal tidak terlepas dari beberapa faktor. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah aktivitas belajar.

Aktivitas belajar merupakan salah satu hal yang penting dalam proses pembelajaran. Tinggi ataupun rendahnya aktivitas belajar dapat dipengaruhi oleh penggunaan model pembelajaran yang bervariasi. Aktivitas belajar terlihat dari keaktifan siswa dalam proses pembelajaran yaitu dari segi aktivitas visual, lisan, mendengarkan, menulis, menggambar, mental, metrik dan emosional untuk mencapai hasil belajar yang optimal (Hamalik, 2008). Senada dengan pendapat Sardiman (2011) bahwa dalam hal aktivitas belajar, segala pengetahuan harus diperoleh dengan pengamatan sendiri, pengalaman sendiri, dengan bekerja sendiri. Selama proses pembelajaran siswa dituntut aktif untuk mempunyai aktivitas dalam mendengarkan, memperhatikan dan mencerna pelajaran yang diberikan guru, di samping itu siswa juga memberikan umpan balik yang berupa pertanyaan, gagasan pikiran, perasaan, dan keinginannya. Suasana belajar yang aman, nyaman, dan kondusif akan mendorong siswa untuk belajar secara optimal.

Kenyataan di lapangan saat observasi pada tanggal 11-22 Februari 2019 di kelas IV SDN Gugus 1 Wilayah 1 Koto Tengah Kota Padang ditemukan bahwa pembelajaran sudah melaksanakan kurikulum 2013. Hasil observasi ini menunjukkan bahwa guru sudah menggunakan pembelajaran tematik terpadu, namun model pembelajaran yang dapat dipadukan dalam proses pembelajaran

tematik terpadu belum terlaksana dengan baik. Pada saat proses pembelajaran berlangsung aktivitas belajar siswa kurang aktif, ini terlihat dari siswa yang belum berani mengeluarkan atau mengemukakan gagasannya, ketika guru bertanya peserta didik hanya diam saja, dikarenakan mereka sudah terbiasa dengan mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru di depan kelas kemudian mencatat materi pembelajaran yang ada pada buku teks. Pembelajaran tematik terpadu seharusnya membuat siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Namun fakta yang ditemukan pada pelaksanaan pembelajaran tematik masih sama dengan pembelajaran sebelumnya, dimana guru kurang membiasakan siswa untuk belajar mandiri dalam memecahkan suatu permasalahan yang ada dan kurangnya interaksi antara guru dan siswa, sehingga siswa menjadi pasif serta tidak terlibat langsung dalam melaksanakan kegiatan proses pembelajaran. Sehingga aktivitas belajar siswa belum mencapai hasil yang optimal. Berdasarkan hasil observasi peneliti berkesimpulan bahwa perlunya diadakan aktivitas belajar untuk mencapai hasil yang optimal dalam penggunaan model pembelajaran. Dalam hal ini, peneliti menerapkan model Pembelajaran CLIS. Merujuk penelitian terdahulu Laili, Mahardika & Ghani (2015) pada penelitiannya yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran CLIS terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa yang menyatakan bahwa adanya perbedaan nilai rata-rata dari kedua kelas. Yang menunjukkan bahwa pelaksanaan model pembelajaran yaitu kelas yang menggunakan model CLIS lebih berpengaruh positif terhadap aktivitas dan

hasil belajar siswa dibandingkan dengan kelas yang diberi model pembelajaran konvensional. Selanjutnya hasil penelitian Wardana, Kusmariyatni & Suartama (2013) yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran CLIS Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN di Gugus VI Kecamatan Sawan, menyatakan bahwa hasil belajar siswa yang melaksanakan model pembelajaran CLIS dikatakan lebih tinggi dari pada pembelajaran konvensional, ini terlihat dari penggunaan model CLIS lebih baik daripada pembelajaran konvensional. Hal tersebut menggambarkan peranan model CLIS terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, peneliti terdorong untuk mengangkat permasalahan yang berorientasi pada pembelajaran tematik terpadu dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Children’s Learning In Science* (CLIS) terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV SD”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran tematik terpadu sudah diterapkan di sekolah, tetapi model pembelajaran yang dapat dipadukan dalam proses pembelajaran tematik terpadu belum terlaksana dengan baik.
2. Pelaksanaan pembelajaran tematik masih sama dengan pembelajaran sebelumnya, dimana guru kurang membiasakan siswa untuk belajar mandiri dalam memecahkan suatu permasalahan yang ada.

3. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, aktivitas belajar siswa kurang aktif dari segi aktivitas visual, lisan, mendengarkan, menulis, menggambar, mental, metrik dan emosional sehingga siswa belum berani memberikan umpan balik yang berupa pertanyaan, gagasan pikiran, perasaan, dan keinginannya.
4. Aktivitas belajar siswa dalam mengemukakan gagasan atau idenya belum terlaksana dengan baik, ini terlihat dari siswa yang belum berani mengeluarkan pendapatnya, ketika guru bertanya peserta didik hanya diam saja dikarenakan mereka sudah terbiasa dengan mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru di depan kelas kemudian mencatat materi pembelajaran yang ada pada buku teks saja.
5. Kurangnya interaksi antara guru dan siswa, sehingga siswa menjadi pasif dan tidak terlibat langsung dalam kegiatan proses pembelajaran. Sehingga aktivitas dan hasil belajar belum terlaksana secara optimal.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka masalah dalam penelitian ini akan dibatasi yaitu:

1. Penggunaan model pembelajaran CLIS terhadap aktivitas belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SD.
2. Penggunaan model pembelajaran CLIS terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SD.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran CLIS terhadap aktivitas belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SD?
2. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran CLIS terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SD?
3. Apakah terdapat hubungan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran CLIS pada pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SD?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat ditetapkan tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk menyelidiki pengaruh model pembelajaran CLIS terhadap aktivitas belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SD.
2. Untuk menyelidiki pengaruh model pembelajaran CLIS terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SD.
3. Untuk menyelidiki hubungan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran CLIS pada pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SD.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dua manfaat, yaitu :

1. Dilihat dari segi teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan khususnya dalam pembelajaran tematik terpadu kelas IV SD.

Adapun manfaatnya sebagai berikut:

- a. Memberi masukan pemikiran secara ilmiah, menambah dan memperluas wawasan pengetahuan dalam pembelajaran, khususnya model pembelajaran CLIS.
- b. Mendukung teori yang sudah ada sebagai sebagai salah satu penelitian yang relevan terkait penggunaan model pembelajaran.
- c. Penelitian ini berkontribusi pada model pembelajaran berupa pergeseran paradigma mengajar menuju ke paradigma yang mementingkan pada proses untuk tercapainya hasil pembelajaran.

2. Dilihat dari segi praktis

Hasil-hasil penelitian ini juga dapat bermanfaat dari segi praktis, yaitu :

- a. Untuk instansi terkait, sebagai bahan kajian dan pedoman dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran CLIS, sesuai dengan tema dan subtema pembelajaran yang dilaksanakan.

- b. Untuk guru dalam mengambil kebijakan tentang penerapan model pembelajaran agar meningkatkan mutu sekolah.
- c. Untuk siswa dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran untuk memperoleh aktivitas sehingga hasil belajar siswa mencapai optimal.
- d. Sebagai bahan untuk peneliti lainnya dalam memanfaatkan model pembelajaran CLIS untuk menunjang proses pembelajaran.